

UJI ADAPTASI 10 GENOTIPE NILAM (*Pogostemon cablin* Benth) PADA LINGKUNGAN RAMAN UTARA DAN NATAR LAMPUNG

Oleh

Gusti Ayu Putu Dianti

Ringkasan

Nilam Aceh (*Pogostemon cablin* Benth) merupakan salah satu jenis tanaman dari berbagai jenis tanaman penghasil minyak atsiri yang ikut berperan dalam peningkatan devisa negara lebih dari 50%. Variabilitas genetik dan heritabilitas yang luas, serta adanya korelasi antar karakter-karakter dengan daya hasil merupakan parameter genetik yang dapat dijadikan pedoman untuk memperoleh varietas unggul nilam dalam program pemuliaan tanaman. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan genotipe yang produksi brangkasan dan minyak atsiri nilam tinggi dari sepuluh genotipe yang diuji, Terdapat korelasi genotipik dan fenotipik pada karakter pertumbuhan yang diteliti dari lingkungan Raman Utara dan Natar dan Terdapat genotipe yang produktifitas lingkungan positif dari lingkungan pengujian Raman Utara dan Natar. Penelitian di laksanakan Kebun Praktikum Politeknik Negeri Lampung dan Desa Restu Rahayu Kabupaten Lampung Timur pada bulan Juli 2020 sampai Desember 2020, menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 10 perlakuan dengan 3 kali ulangan. Perlakuan terdiri atas NPL 1 (G1), NPL 2 (G2), NPL 3 (G3), NPL 4 (G4), NPL 5 (G5), NPL 6 (G6), NPL 7 (G7), NPL 8 (G8), NPL 9 (G9) ,G10 : Lokal (Lhokseumawe). Analisis data penelitian menggunakan uji Least Significant Increase(LSI) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata pada genotipe yang diuji yaitu karakter tinggi tanaman, diameter batang, panjang cabang, jumlah cabang, dan berat brangkasan, Berdasarkan hasil uji Least Significant Increase(LSI) pada taraf 5% pada karakter tinggi tanaman, panjang cabang, diameter batang, jumlah cabang, berat basah brangkasan, berat kering brangkasan dan rendemen minyak, terdapat perbedaan karakter yang nyata dengan karakter pembanding. Tetapi terdapat perbedaan yang sangat nyata pada dua lokasi penelitian. Korelasi tanaman nilam mendapat rendemen minyak tinggi dicirikan dengan bobot kering tanaman yang mewakili diameter batang, tinggi tanaman, jumlah cabang, panjang cabang, lebar daun dan lebar daun spesifik dapat digunakan sebagai kriteria seleksi dalam pemilihan klon unggul nilam.

Kata kunci: genotipe, lingkungan, nilam, rendemen minyak